BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK/SUBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Angkutan Umum Trans Jogja. Trans Jogja ialah Bus Rapid Transit(BRT) dimana para penumpangnya dapat berpindah dari satu jalur ke jalur lain. Trans Jogja merupakan salah satu usaha pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memperbaiki sistem jasa pelayanan bus penumpang. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta percaya bahwa dengan adanya angkutan umum Trans Jogja dapat menjadikan jasa transportasi umum kota menjadi lebih baik.

Trans Jogja mulai dioperasikan pada tahun 2008, angkutan umum ini dilengkapi dengan fasilitas AC. Tarif yang ditetapkan untuk setiap penumpang adalah sebesar Rp.3.500 pada setiap perjalannya dan apabila penumpang ingin berganti jalur bus tidak lagi dipungut pembayaran selama penumpang tersebut masih berada dalam satu jalur halte. Sistem pembayaran Trans Jogja selain dapat dilakukan secara tunai dapat juga dengan menggunakan tiket berlanggan Trans Jogja atau Indomart Card. Tiket berlangganan Trans Jogja terdiri dari dua jenis, yaitu untuk umum dan pelajar yang dapat kita beli pada halte-halte khusus yang bertanda POS(*Point of Sale).*

Angkutan Umum Trans Jogja merupakan salah satu angkutan umum perkotaan yang dapat kita pilih dalam melakukan perjalanan. Terdapat delapan rute perjalanann yang ditawarkan oleh Trans Jogja, yaitu jalur 1A, 1B, 2A, 2B,

3A, 3B, 4A, dan 4B. Berikut ini merupakan beberapa rute utama angkutan umum Trans Joga, antara lain:

Tabel 4.1
Rute Trans Jogja

Nama Rute	Rute Utama
1 A	Terminal Prambanan – Bandara Adisucipto – Stasiun Tugu – Malioboro – JEC(*Jogja Expo Centre*)
1B	Terminal Prambanan – Bandara Adisucipto – JEC – Kantor Pos Besar – Pingi t– UGM
2A	Terminal Jombor – Malioboro – Basen – Kridosono – UGM – Terminal Condong Catur
2B	Terminal Jombor – Terminal Condong Catur – UGM – Kridosono – Basen – Kantor Pos Besar – Wirobrajan – Pingit
3A	Terminal Giwangan – Kotagede- Bandara Adisucipto – Ringroad Utara – MM UGM – Pingit – Malioboro – Jokteng Kulon
3B	Terminal Giwangan – Jokteng Kulon – Pingit – MM UGM – Ringroad Utara – Bandara Adisucipto – Kotagede
4A	Terminal Giwangan – Jalan Taman Siswa – Lempuyangan- Kridosono
4B	Terminal Giwangan – Timoho – Jalan Urip Sumoharjo – Kridosono

B. Karakteristik Lokasi

1. Batas Wilayah

Kota Yogyakarta merupakan kota dan pusat pemerintahan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta terletak ditengah-tengah provinsi D.I Yogyakarta, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Batas Wilayah

Batas	Kabupaten
Sebelah Utara	Sleman
Sebelah Timur	Bantul & Sleman
Sebelah Selatan	Bantul
Sebelah Barat	Bantul dan Sleman

Sumber: Portal Pemerintah Kota Yogyakarta

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa batas di sebelah utara adalah kabupaten Sleman, sebelah Timur dan Barat adalah kabupaten Bantul dan Sleman, dan sebelah Selatan adalah kabupaten Bantul.

Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan yaitu Mantrijeron, Keraton, ,Margangsan, Umbulharjo, Kotagede, Godongkusuman, Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Gedongtengen, Jetis, dan Tegalrejo.

Secara geografis, kota Yogyakarta terletak di lembah tiga sungai, yaitu Sungai Winogo, Sungai Code, dan Sungai Gajahwong. Kota Yogyakarta terletak pada jarak 600 Km dari Jakarta, 116 Km dari Semarang, dan 65 Km dari Surakarta, pada Jalur persimpangan Bandung-Semarang-Surabaya-Pacitan. Ketinggian kota Yogyakarta adalah sekitar 112m dpl.

Kota Yogyakarta sangat strategis, karena terletak dijalur- jalur utama yaitu jalan lintas selatan menghubungkan Yogyakarta, Bandung, Surakarta, Surabaya, dan kota-kota diselatan Jawa, serta jalur Yogyakarta-Semarang, yang menghubungkan Yogyakarta, Magelang, Semarang, dan kota-kota di lintas tengah Pulau Jawa. Karena itu, angkutan di Yogyakarta

cukup memadai untuk memudahkan mobilitas antara kota-kota tersebut. Pada kota Yogyakarta transportasi darat dan udara mudah untuk dijangkau, sementara karena Yogyakarta jauh dari laut maka transportasi laut tidak terdapat di kota ini.

2. Demografis

Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah sebesar 32,5 km^2 yang berarti hanya 1,025% dari luas wilayah D.I Yogyakarta. Luas sebesar 32,5 km^2 tersebut kemudian terbagi menjadi 14 kecamatan, 45 kelurahan, 617 RW, dan 2.531 RT dengan jumlah penduduk menurut Bapan Pusat Statistik tahun 2015 adalah sebesar 412.704 jiwa. Kota Yogyakarta juga dikenal sebagi kota pelajar, karena hampir 20% penduduk produktifnya adalah pelajar dan terdapat 137 perguruan tinggi.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah penumpang Angkutan Umum Trans Jogja yang merupakan mahasiswa ataupun yang sudah bekerja. Kuesinor yang disebarkan berhasil terkumpul sebanyak 100 kuesioner(100%). Semua kuesioner yang terkumpul telah diisi lengkap oleh responden dan memenuhi kriteria yang ditetapkan.

D. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam peneltian ini dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

1. Usia Responden

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari karakteristik responden, deskripsi usia responden disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17 - 23	40	40%
2	24 – 30	29	29%
3	31 – 37	21	21%
4	38 – 44	4	4%
5	45 – 51	4	3%
6	52 – 58	2	3%
	total	**100**	

Sumber: Lampiran 10

Tabel 4.3 menunjukan frekuensi usia dari keseluruhan jumlah responden yang menggunakan Trans Jogja. Usia anatara 17 – 23 tahun merupakan usia responden terbanyak yaitu sebesar 40% dari total keseluruhan responden dan usia responden pengguna Trans jogja yang paling sedikit adalah sebesar 3% yaitu pada usia 52 – 58 tahun. Usia terbanyak kedua sebesar 29% yaitu pada usia 24 – 30 tahun. Selanjutnya, sebanyak 21% responden pengguna Trans Jogja merupakan usia 31 – 37

tahun. Sementara itu, pada usia 38 – 44 tahun dan 45 – 51 tahun masing-masing adalah sebanyak 4% responden.

2. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari karakteristik responden, deskripsi jenis kelamin responden disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
L	45	45%
P	55	55%
Total	**100**	

Sumber: Lampiran 10

Tabel 4.4 menunjukan bahwa sebanyak 45 orang responden(45%) merupakan laki-laki dan sebanyak 55 orang responden(55%) adalah Perempuan. Berdasarkan tabel tersebut maka kita dapat mengetahui bahwa pengguna Trans Jogja wanita lebih banyak dibandingkan laki-laki.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari karakteristik responden, deskripsi pendidikan terakhir disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendidikan Terakhir Responden

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	1	1%
2	SMP	-	-
3	D3	36	36%
4	SMA/SMK	40	40%
5	S1	22	22%
6	S2	1	1%
	Total	**100**	

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah SD, SMA/SMK, D3, S1, dan S2. Responden terbanyak ialah reponden dengan tingkat pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan(SMA/SMK) yaitu sebanyak 40 orang. Sementara itu, tingkat pendidikan yang paling sedikit dimiliki responden pengguna Trans Jogja adalah tingkat S2 dan Sekolah dasar, yaitu masing-masing hanya sebanyak satu orang. Banyaknya responden dengan tingkat pendidikan D3 adalah sebanyak 36 orang dan banyaknya responden yang tingkat pendidikan terakhirnya adalah S1 adalah sebanyak 22 orang.

4. Pekerjaan Responden

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari karakteristik responden, deskripsi pekerjaan responden disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS	18	18%
2	Mahasiswa	28	28%
3	Pegawai Swasta	44	44%
4	Wiraswasta	7	7%
5	Pedagang	3	3%
	Total	**100**	

Sumber: Lampiran 10

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mayoritas pekerjaan responden adalah Pegawai Swasta yaitu sebanyak 44 orang. Selanjutnya, sebanyak 28 responden pengguna Trans Jogja adalah Mahasiswa. Responden yang bekerja sebagai PNS adalah sebanyak 18. Sementara itu untuk pofesi Wiraswasta dan Pedagang masing-masing sebanyak 7 dan 3 orang responden.